

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTURAL**

**PUSAT SENI DAN BUDAYA SUMATERA DI
LAMPUNG SELATAN DENGAN PENDEKATAN *ECO
CULTURAL***

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK
MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:
GEDE KRISHNA BHAKTA
NPM: 170116746



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ATMA
JAYA YOGYAKARTA**

2021

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR

**PUSAT SENI DAN BUDAYA SUMATERA DI LAMPUNG
SELATAN DENGAN PENDEKATAN *ECO CULTURAL***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

GEDE KRISHNA BHAKTA

NPM: 170116746

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 15 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Noor Zakiy Mubarak, S.T., M.Ars.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Adityo, S.T., M.Sc.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gede Krishna Bhakta
No. Pokok Mahasiswa : 170116746
Alamat : Dsn. Merta Sari, RT 005 RW 003, Swastika Buana,
Seputih Banyak, Lampung Tengah, Lampung
No. KTP : 1802100603990005

Dengan ini menyatakan bahwa :

Karya cipta berupa desain tugas akhir dengan judul “

1. **Pusat Seni Dan Budaya Sumatera di Lampung Selatan dengan Pendekatan *Eco Cultural*”** yang merupakan persyaratan kelulusan di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah benar merupakan ciptaan saya sendiri dan bukan merupakan ciptaan orang lain maupun serta tidak bertentangan dengan hak cipta pihak lain manapun.
2. Seluruh persyaratan administratif yang diwajibkan untuk dapat mengikuti Studio Tugas Akhir telah dipenuhi tanpa terkecuali, dan saya mampu membuktikan pemenuhan persyaratan tersebut dengan keberadaan dokumen-dokumen resmi yang mendukung persyaratan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Jika ada klaim pihak lain terhadap karya cipta saya tersebut, dan atau ditemukan indikasi adanya plagiarism dalam karya saya, dan atau ditemukan kekurangan persyaratan administratif selama berlangsungnya proses Studio Tugas Akhir yang saya ikuti maka saya bersedia untuk didiskualifikasi dari proses Studio Tugas Akhir dan bersedia mendapatkan nilai E.

Yogyakarta, 3 Mei 2021




(Gede Krishna Bhakta)

ABSTRAKSI

Pulau Sumatera merupakan pulau terbesar kedua di Indonesia yang terdiri dari 10 provinsi, pulau ini menyimpan seni dan budaya yang beragam, seperti adat istiadat, tari-tarian, musik, kerajinan, arsitektur dan lainnya, namun seiring dengan perkembangan zaman, seni dan budaya daerah mulai ditinggalkan oleh masyarakatnya. Sesuai dengan program pemerintah dalam mengembangkan sektor pariwisata, kesenian dan kebudayaan Sumatera dapat dikembangkan untuk mendukung kepariwisataannya sebagai upaya dalam melestarikan seni dan budaya daerah. Pelestarian seni dan budaya daerah melalui pariwisata bertujuan untuk membuat pengunjung yang datang dapat memberikan rasa pemahaman dan mulai peduli akan seni dan budaya daerah. Lampung Selatan merupakan kabupaten yang terletak di provinsi Lampung, kabupaten ini menjadi penghubung masuk ke Sumatera dari pulau Jawa. Lampung Selatan memiliki letak yang strategis sebagai bagian penting dalam meningkatkan pariwisata. Masyarakat Lampung Selatan memiliki minat di bidang kesenian dan kebudayaan yang cukup tinggi dengan jumlah wisatawan yang cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga Lampung Selatan berpeluang menjadi tempat sebagai wadah untuk memperkenalkan seni dan budaya Sumatera ke masyarakat yang lebih luas lagi.

Pusat Seni dan Budaya Sumatera sebagai wadah yang memperkenalkan kesenian dan kebudayaan daerah terdiri dari seni utama yang dinaungi yaitu seni tari tradisional, dan ditunjang dengan jenis seni dan budaya lainnya yang berfungsi sebagai objek pameran. Pusat Seni dan Budaya Sumatera menggunakan pendekatan *eco cultural* yang mempertimbangkan lokalitas daerah dan aspek lingkungan ke dalam desain, sehingga Pusat Seni dan Budaya Sumatera dapat hadir sebagai ruang informatif, edukatif, rekreatif untuk membangkitkan semangat dan minat masyarakat dalam melestarikan kesenian dan kebudayaan yang ada di Pulau Sumatera.

Kata Kunci:

pusat seni dan budaya, *eco cultural*, ruang informatif, edukatif, rekreatif, lanskap, tata ruang dalam, tata ruang luar.

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang karena berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan proyek Tugas Akhir yang berjudul “Pusat Seni Dan Budaya Sumatera Di Lampung Selatan dengan Pendekatan *Eco Cultural*” ini dengan baik. Proses penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari keterlibatan banyak pihak yang memberikan kritik, saran, serta inspirasi kepada penulis. Oleh sebab itu, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. **Universitas Atma Jaya Yogyakarta** – yang telah memberikan ruang dan kesempatan penulis untuk menyelesaikan pendidikan tingkat perguruan tinggi.
2. Bapak **Noor Zakiy Mubarrok, ST., M.Ars.** – selaku dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
3. **Kedua Orang Tua** – yang tiada henti mendampingi dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
4. **Gita, Rio, Farras, Alfian, Dora, Elisa, Kevin** *partner* yang selalu menghibur dan memberikan inspirasi, dukungan serta waktunya untuk berdiskusi dan bertukar pikiran.
5. **Teman-Teman LKPPA kelas U** –yang selalu kompak, saling menyemangati dan membantu dari awal hingga selesainya Tugas Akhir.
6. Semua pihak yang telah mendukung tersusunnya Tugas Akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis menyadari Penulisan Tugas Laporan laporan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca sebagai evaluasi diri di masa yang akan datang.

Salam,

Gede Krishna Bhakta

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGABSAHAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAKSI	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SKEMA.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Penekanan Studi	9
1.2 Rumusan Permasalahan.....	13
1.3 Tujuan dan Sasaran	13
1.3.1 Tujuan	13
1.3.2 Sasaran	13
1.4 Lingkup Studi	13
1.4.1 Lingkup Spasial	13
1.4.2 Lingkup Substansial.....	13
1.4.3 Lingkup Temporal	14
1.4.4 Pendekatan Studi.....	14
1.5 Metode Studi	14
1.5.1 Metode Deskriptif	14
1.5.2 Metode Dokumentatif	14
1.5.3 Metode Komparatif.....	14
1.6 Tata Langkah.....	15
1.7 Sistematika Penulisan.....	16
BAB 2 TINJAUAN HAKIKAT OBYEK STUDI.....	18
2.1 Pengertian Pusat Seni dan Budaya	18
2.2 Fungsi dan Manfaat Objek Studi.....	23

2.3 Persyaratan, Kebutuhan/Tuntutan, Standar-Standar Perencanaan dan Perancangan yang Berkaitan dengan Obyek Studi Terkait	23
2.3.1 Kebutuhan Ruang	24
2.4 Tinjauan terhadap Objek Sejenis.....	42
2.4.1 <i>Guangxi Culture & Art Center</i>	42
2.4.2 <i>Cultural Center</i> di Stjørdal	50
2.4.3 Setu Babakan Kampung Betawi Jakarta	58
2.4.4 Komparasi Preseden	65
<i>Guangxi Culture & Art Center</i>	65
2.4.5 Kesimpulan Studi Preseden Tipologi Pusat Seni dan Budaya.....	68
BAB 3 TINJAUAN WILAYAH.....	70
3.1 Tinjauan Umum Lampung Selatan.....	70
3.1.1 Keadaan Geografis.....	70
3.1.2 Kondisi Topografi.....	71
3.1.3 Kondisi Klimatologi	71
3.1.4 Kondisi Hidrogeologi	71
3.1.5 Gambaran Jenis tanah	72
3.1.6 Kondisi Demografi	72
3.1.7 Penggunaan Lahan dan Kawasan Rawan Bencana.....	74
3.1.8 Kondisi Sarana-Prasarana	76
3.2 Tinjauan Tapak.....	77
3.2.1 Tinjauan pemilihan tapak.....	77
3.2.2 Kriteria pemilihan tapak	77
3.2.3 Alternatif Pemilihan Tapak.....	78
3.2.4 Tapak terpilih.....	81
BAB 4 LANDASAN TEORI.....	83
4.1 Tinjauan Teori Informatif, Kreatif dan Edukatif	83
4.1.1 Pengertian Informatif, Kreatif dan Edukatif	83
4.1.2 Informatif, Kreatif Dan Edukatif dalam Arsitektur.....	84
4.2 Tinjauan Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar.....	88
4.2.1 Tinjauan Tata Ruang Dalam	88
4.2.2 Teori Tata Ruang Luar.....	91

4.2.3	Suprasegmen dalam Arsitektur	93
4.3	Tinjauan Pendekatan <i>Eco Cultural</i>	99
4.3.1	Pengertian dan Ruang Lingkup Pendekatan <i>Eco Cultural</i>	99
4.3.2	Kriteria Perancangan Pendekatan <i>Eco Cultural</i>	100
4.3.3	Prinsip-Prinsip Pendekatan <i>Eco Cultural</i>	102
4.3.4	Pola perencanaan Pendekatan <i>Eco Cultural</i>	102
4.3.5	Integrasi Pendekatan <i>Eco Cultural</i>	103
4.3.6	Prinsip Desain Lanskap Ekologis	103
4.3.7	Kategori Desain Lanskap Ekologis.....	106
4.3.8	Unsur-Unsur Perancangan Pendekatan <i>Eco Cultural</i>	107
4.3.9	Studi Preseden Pendekatan <i>Eco-Cultural</i>	108
4.3.10	Kesimpulan Studi Preseden Pendekatan <i>Eco-Cultural</i>	130
BAB 5	ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	132
5.1	Analisis Perencanaan.....	132
5.1.1	Analisis Fungsi	132
5.1.2	Analisis Pelaku dan Aktivitas	133
5.1.3	Analisis Pelaku dan Kegiatan	135
5.1.4	Analisi Kebutuhan Ruang.....	140
5.1.5	Analisis kapasitas.....	142
5.1.6	Analisis Besaran Ruang	143
5.1.7	Analisis Hubungan Ruang	149
5.2	Analisis Perancangan	156
5.2.1	Analisis Tapak	156
5.2.2	Analisis Zonasi Ruang	167
5.2.3	Analisis Tata Bangunan	167
5.2.4	Analisis Penekanan Studi.....	169
5.2.5	Analisis Tata Ruang Dalam	193
5.2.1	Analisis Tata Ruang Luar	213
5.2.2	Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	221
5.2.3	Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	229
5.2.4	Analisis Utilitas Bangunan	232
BAB 6	KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	240

6.1 Konsep Perencanaan.....	240
6.1.1 Konsep Perencanaan Pelaku	240
6.1.2 Konsep Perencanaan fungsi dan kegiatan.....	241
6.1.3 Konsep Perencanaan Kebutuhan dan Besaran Ruang	242
6.1.4 Konsep Perencanaan Hubungan dan Organisasi Ruang	246
6.2 Konsep Perancangan	249
6.2.1 Konsep Perancangan Tapak.....	249
6.2.2 Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	250
6.2.3 Konsep penekanan studi	251
6.2.4 Konsep Tata Ruang Dalam	256
6.2.5 Konsep tata ruang luar (lanskap) dengan pendekatan <i>eco-cultural</i>	260
6.2.6 Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang	263
6.2.7 Konsep Perancangan Struktur dan Kontruksi	265
6.2.8 Konsep Perancangan Utilitas	267
6.3 <i>Block plan</i>	272
DAFTAR PUSTAKA	275

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pesawat, Penumpang Dalam Negeri melalui Bandar Udara Radin Inten II, 2003 - 2014.....	5
Tabel 1.2 Jumlah wisatawan di Lampung Selatan tahun 2011-2017.....	6
Tabel 1.3 Jumlah Sanggar Kesenian di Provinsi Lampung pada tahun 2014.....	7
Tabel 1.4 Jumlah Fasilitas Kegiatan Kesenian Tiap Provinsi 2017-2018	8
Tabel 2.1 Kebutuhan utama dari pusat seni dan budaya.....	23
Tabel 2.2 Bagian-bagian panggung dan fungsinya	26
Tabel 2.3 Standar suhu dan kelembaban ruang-ruang perpustakaan	38
Tabel 2.4 Standar iluminasi pada fasilitas-fasilitas perpustakaan.....	38
Tabel 2.5 Standar iluminasi ruang-ruang perpustakaan	39
Tabel 2.6 Komparasi preseden berdasarkan beberapa kriteria.....	65
Tabel 3.1 Kecamatan di Lampung Selatan	70
Tabel 3.2 Penggunaan Lahan Kabupaten Lampung Selatan.....	75
Tabel 3.3 Penilaian tapak	80
Tabel 4.1 Kategori kegiatan rekreatif.....	86
Tabel 5.1 Tabel Analisis pelaku dan alur kegiatan	136
Tabel 5.2 Tabel Analisis kebutuhan ruang dan spesifikasinya	141
Tabel 5.3 Tabel Analisis Besaran Ruang	143
Tabel 5.4 Tabel total luas kebutuhan ruang	149
Tabel 5.5 Analisis bentuk arsitekur tradisional Sumatera.....	171
Tabel 5.6 Analisis tata ruang dalam Arsitektur Sumatera.....	193
Tabel 5.7 Tabel analisis warna.....	204
Tabel 5.8 Tabel analisis material	210
Tabel 5.9 Susunan udara alami dan udara tercemar.....	215
Tabel 5.10 Tabel jenis vegetasi dan keterangannya.....	216
Tabel 6.1 Konsep kebutuhan dan besaran ruang.....	242
Tabel 6.2 Konsep warna.....	258
Tabel 6.3 Konsep material	259
Tabel 6.4 Material akustika.....	265

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>The Heritage Cycle Diagram</i>	4
Gambar 2.1 Bagian Panggung.....	26
Gambar 2.2 Garis bebas pandang penonton.....	28
Gambar 2.3 Penaikan sumber bunyi.	28
Gambar 2.4 Metode untuk mendapatkan garis pandang yang baik	29
Gambar 2.5 Pemiringan area penonton	29
Gambar 2.6 Permukaan-permukaan pemantul bunyi pada langit-langit.....	30
Gambar 2.7 Bentuk sirkulasi terkontrol	35
Gambar 2.8 Bentuk sirkulasi tak terkontrol	35
Gambar 2.9 Perletakan objek pameran	36
Gambar 2.10 Standar dimensi studio workshop seni lukis	37
Gambar 2.11 Standar dimensi studio workshop seni lukis bagi penyandang disabilitas	37
Gambar 2.12 Standar besaran ruang perpustakaan	40
Gambar 2.13 Besaran modul ruang cafe	41
Gambar 2.14 Guangxi Culture & Art Center	42
Gambar 2.15 Bentuk bangunan yang menyerupai Gunung Karst.....	43
Gambar 2.16 Transformasi massa.....	43
Gambar 2.17 Organisasi ruang Guangxi <i>Culture & Art Center</i>	45
Gambar 2.18 Akses masuk pada Guangxi <i>Culture & Art Center</i>	46
Gambar 2.19 Hubungan antar ruang masing-masing lantai.....	47
Gambar 2.20 Sirkulasi Guangxi <i>Culture & Art Center</i> masing-masing lantai	48
Gambar 2.21 Zoning Horizontal Guangxi <i>Culture & Art Center</i> masing-masing lantai.....	49
Gambar 2.22 Zoning Horizontal Guangxi <i>Culture & Art Center</i> masing-masing lantai.....	50
Gambar 2.23 <i>Cultural Center</i> di Stjørdal.....	51
Gambar 2.24 Konsep <i>The Cultural Center</i> of Stjørdal	51
Gambar 2.25 Massa dari <i>The Cultural Center</i> of Stjørdal.....	52
Gambar 2.26 Organisasi ruang <i>Cultural Center</i> di Stjørdal	53
Gambar 2.27 Pencapaian tersamar	54
Gambar 2.28 Hubungan ruang masing-masing lantai.....	55
Gambar 2.29 Jalur sirkulasi tiap lantai.....	56
Gambar 2.30 Zoning Horizontal Guangxi <i>Culture & Art Center</i> masing-masing lantai.....	57
Gambar 2.31 Zoning Vertikal Guangxi <i>Culture & Art Center</i>	58
Gambar 2.32 Gedung museum sejarah dan purbakala.....	59
Gambar 2.33 Amphiteatre Situ Babakan pada zona a	59
Gambar 2.34 Gedung kesenian dan serbaguna	60
Gambar 2.35 Gedung kesenian dan serbaguna	60

Gambar 2.36 Massa dari bangunan-bangunan di Setu Babakan Kampung Betawi Jakarta	61
Gambar 2.37 Masterplan Setu Babakan Kampung Betawi Jakarta	62
Gambar 2.38 Akses masuk Setu Babakan Kampung Betawi Jakarta	63
Gambar 2.39 Hubungan ruang masing-masing zona	63
Gambar 2.40 Jalur Sirkulasi masing-masing zona.....	64
Gambar 2.41 Zoning Horizontal Setu Babakan Kampung Betawi Jakarta masing-masing lantai	64
Gambar 3.1 Peta Kabupaten Lampung Selatan.....	70
Gambar 3.2 Penduduk menurut kecamatan dan jenis kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2015.....	73
Gambar 3.3 Piramida penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Lampung Selatan, 2015	74
Gambar 3.4 Peta RTRW Kabupaten Lampung Selatan 2011-2031.....	75
Gambar 3.5 Peta tutupan lahan Kabupaten Lampung Selatan.....	76
Gambar 3.6 Peta potensi rawan bencana Kabupaten Lampung Selatan	76
Gambar 3.7 Alternatif tapak 1	79
Gambar 3.8 Alternatif tapak 2.....	79
Gambar 3.9 Alternatif tapak 3.....	80
Gambar 3.10 Tapak terpilih	81
Gambar 4.1 Suasana rekreatif	83
Gambar 4.2 Suasana edukatif.....	84
Gambar 4.3 Desain yang rekreatif	85
Gambar 4.4 Penciptaan ruang dengan suasana rekreatif.....	85
Gambar 4.5 Penciptaan ruang dengan suasana edukatif	87
Gambar 4.6 Fasilitas ruang kelas	87
Gambar 4.7 Fasilitas ruang pameran.....	88
Gambar 4.8 Fasilitas ruang perpustakaan	88
Gambar 4.9 Elemen pembatas ruang	90
Gambar 4.10 Elemen pembatas ruang	91
Gambar 4.11 Tata ruang luar	92
Gambar 4.12 Bentuk lingkaran	93
Gambar 4.13 Bentuk segitiga.....	93
Gambar 4.14 Bentuk bujur sangkar	93
Gambar 4.15 Desain yang memperhatikan ekologi dan budaya pada di Portland Japanese Garden.....	100
Gambar 4.16 Pendekatan <i>Eco-cultural</i> pada Amanpuri Residence, Thailand....	102
Gambar 4.17 Desain lanskap ekologis di Village of Yorkville Park.....	104
Gambar 4.18 Konsep desain dan ekologi.....	105
Gambar 4.19 Kerangka desain lanskap ekologis, yang diambil dari konsep ekologi (kiri) dan desain ekologi (kanan)	105
Gambar 4.20 Desain lanskap ekologis pada The Minton Housing di Singapura	107
Gambar 4.21 Hubungan antara ekologi, keberlanjutan dan desain.....	108

Gambar 4.22 Kompleks Jean-Marie Tjibaou Cultural Center	109
Gambar 4.23 Gugusan bangunan Jean-Marie Tjibaou Cultural Center	110
Gambar 4.24 Denah Jean-Marie Tjibaou Cultural Center	110
Gambar 4.25 Ruang dan modul Jean-Marie Tjibaou Cultural Center	111
Gambar 4.26 Desain eksterior Jean-Marie Tjibaou Cultural Center.....	112
Gambar 4.27 Metode kontruksi tradisional rumah tradisional masyarakat Kanak	113
Gambar 4.28 Filosofi arsitektur masyarakat Kanak.....	113
Gambar 4.29 Konsep ekologi pada Jean-Marie Tjibaou Cultural Center	114
Gambar 4.30 Letak bangunan yang menghadap selatan	115
Gambar 4.31 Angin, orientasi, dan pendinginan pasif.....	115
Gambar 4.32 <i>Wind Diagram Section</i>	117
Gambar 4.33 <i>Lighting and Solar Radiation Controls</i>	117
Gambar 4.34 Eksterior Institute Masdar.	118
Gambar 4.35 Eksterior Institute Masdar.	118
Gambar 4.36 wind turbin pada Institute Masdar.....	119
Gambar 4.37 Ruang-ruang pada Masdar Institute	120
Gambar 4.38 Rumah tradisional Arab yang berbentuk seperti gugusan kubus ..	121
Gambar 4.39 Konsep massa Masdar Institute.....	121
Gambar 4.40 Jenis motif Masharabiya pada Masdar Institute.....	122
Gambar 4.41 Pengaplikasian motif Masharabiya pada fasad Masdar Institute ..	122
Gambar 4.42 Analisis suhu yang dirasakan dari berbagai tempat di Abu Dhabi dan beberapa titik di Masdar Institute.....	123
Gambar 4.43 Sistem menara angin di Masdar Institute	124
Gambar 4.44 Masdar City Solar Photovoltaic Plant	124
Gambar 4.45 Taipei Public Library Beitou Branch	126
Gambar 4.46 Taipei Public Library Beitou Branch berada di tepian sungai	126
Gambar 4.47 The interior of Taipei Public Library	126
Gambar 4.48 Bentuk bangunan di Shangli Ancient Town, Yaan, Sinchuan	127
Gambar 4.49 Bentuk bangunan Perpustakaan Beitou.....	128
Gambar 4.50 Konsep ekologi pada Perpustakaan Beitou	128
Gambar 4.51 Shading device pada Perpustakaan Beitou.....	129
Gambar 4.52 <i>Solar panel and Rainwater recycle point</i>	129
Gambar 5.1 Sitiesis analisis tapak.....	166
Gambar 5.2 Massa bangunan	166
Gambar 5.3 Zonasi bangunan berdasarkan kelompok ruang	167
Gambar 5.4 Analisis tata bangunan makro	168
Gambar 5.5 Analisis tata bangunan mikro	168
Gambar 5.6 Siklus kehidupan yang ditransformasikan ke dalam bentuk bangunan	190
Gambar 5.7 Ekspresi hubungan manusia dengan tuhan dan alam yang diwujudkan dalam bentuk bangunan.....	191
Gambar 5.8 Bagian atas bangunan yang melambangkan kesucian.....	192

Gambar 5.9 Bagian bentuk bangunan	192
Gambar 5.11 Pembagian karakter ruang	203
Gambar 5.12 Pola elemen bangunan.....	203
Gambar 5.13 Lanskap dengan pendekatan eco-cultural	213
Gambar 5.14 Penerapan <i>air quality management</i>	214
Gambar 5.15 Alur pengolahan limbah dengan sistem <i>biofilter</i>	218
Gambar 5.16 Penggunaan material berkelanjutan	219
Gambar 5.17 Jenis-jenis <i>shading device</i>	222
Gambar 5.18 Bentuk Denah Auditorium	224
Gambar 5.19 Tipe panggung.....	225
Gambar 5.20 Penaikan sumber bunyi.	226
Gambar 5.21 Material pemantul dan penyerap bunyi.....	227
Gambar 5.22 Studi Refleksi Dari <i>Ceilling Panel</i>	227
Gambar 5.23 Pemantulan Yang Terjadi Pada Bidang Batas.....	228
Gambar 5.24 Proporsi Balkon Berdasarkan Sudut Vertikal Pandang.....	228
Gambar 5.25 Material akustika	228
Gambar 5.26 Potongan pondasi <i>footplat</i>	230
Gambar 5.27 Potongan pondasi tiang pancang	231
Gambar 5.28 Sistem Struktur Beton Bertulang.....	231
Gambar 5.29 Desain Sumur Penyimpanan Air Hujan dan Sumur Resapan	236
Gambar 6.1 Konsep perencanaan tapak	249
Gambar 6.2 Massa bangunan dan kelompok ruang	250
Gambar 6.3 Konsep tata bangunan makro	250
Gambar 6.4 Konsep tata bangunan mikro.....	251
Gambar 6.5 Konsep ruang informatif dengan mengajak pengunjung merasakan langsung	252
Gambar 6.6 Konsep visual, audio dan audio-visual.....	252
Gambar 6.7 Konsep ruang rekreatif	253
Gambar 6.8 Konsep ruang edukatif	253
Gambar 6.9 Konsep siklus kehidupan.....	254
Gambar 6.10 Konsep hubungan manusia dengan tuhan dan alam.....	255
Gambar 6.11 Konsep bagian atas bangunan	255
Gambar 6.12 Konsep tubuh bangunan	256
Gambar 6.14 Konsep karakter laki-laki dan kesan perempuan pada ruang.....	257
Gambar 6.15 Grid sebagai pola elemen ruang	257
Gambar 6.16 Konsep tata ruang luar.....	260
Gambar 6.17 Konsep <i>air quality management</i>	261
Gambar 6.18 Penggunaan material berkelanjutan pada tata ruang luar.....	262
Gambar 6.19 Penerapan pencahayaan pada Pusat Seni dan Budaya Sumatera ..	263
Gambar 6.20 Penerapan penghawaan pada Pusat Seni dan Budaya Sumatera...	264
Gambar 6.21 Potongan pondasi <i>footplat</i>	265
Gambar 6.22 Potongan pondasi tiang pancang	266
Gambar 6.23 Sistem Struktur Beton Bertulang.....	266

Gambar 6.24 <i>Block plan</i> auditorium lantai 1	272
Gambar 6.25 <i>Block plan</i> auditorium lantai 2	272
Gambar 6.26 <i>Block plan</i> ruang seminar, ruang pameran studio latihan, kelompok ruang pengelola dan kelompok ruang publik lantai 1	273
Gambar 6.27 <i>Block plan</i> ruang seminar, ruang pameran studio latihan, kelompok ruang pengelola dan kelompok ruang publik lantai 2	274

DAFTAR SKEMA

Skema 5.1 Skema jaringan listrik.....	232
Skema 5.2 Skema jaringan air bersih.....	233
Skema 5.3 Skema jaringan limbah dapur.....	234
Skema 5.4 Skema jaringan air kotor	234
Skema 6.1 Skema jaringan air bersih.....	267
Skema 6.2 Skema jaringan limbah dapur.....	268
Skema 6.3 Skema jaringan air kotor	268
Skema 6.4 Jaringan sumur resapan	269
Skema 6.5 Skema jaringan listrik.....	269